

## **Analisis Faktor-faktor Penyebab Disparitas Kesehatan: Studi tentang Akses Terhadap Layanan Kesehatan dan Luaran Kesehatan**

**Nur Rohmah**

Poltekes Bakti Pertiwi Husada

Email: nur\_rohmah@gmail.com

**Kata Kunci:**

*Disparitas Kesehatan, Layanan Kesehatan, Luaran Kesehatan*

**Abstrak:** *Artikel ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang berkontribusi pada disparitas kesehatan, dengan fokus pada akses terhadap layanan kesehatan dan implikasinya terhadap luaran kesehatan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor penyebab disparitas kesehatan, diharapkan upaya dapat diarahkan untuk mengurangi kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan dan meningkatkan kualitas kesehatan populasi secara keseluruhan.*

*This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).*



Copyright holders:  
Nur Rohmah (2023)

### **PENDAHULUAN**

Disparitas kesehatan, yang mencakup perbedaan dalam akses terhadap layanan kesehatan dan hasil kesehatan di antara kelompok populasi, telah menjadi isu yang mendalam dan kompleks dalam bidang kesehatan global. Meskipun kemajuan signifikan dalam bidang kesehatan telah dicapai, ketidaksetaraan dalam akses dan luaran kesehatan masih merupakan tantangan yang berkelanjutan di banyak negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab disparitas kesehatan, dengan fokus pada akses terhadap layanan kesehatan dan dampaknya terhadap luaran kesehatan.

Disparitas kesehatan mencakup perbedaan dalam aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan, kesempatan pencegahan, serta perbedaan dalam hasil kesehatan antara kelompok populasi. Faktor-faktor sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan dapat berkontribusi pada terbentuknya disparitas kesehatan yang kompleks. Masalah ini menjadi lebih menantang karena tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan individu, tetapi juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang luas.

Akses terhadap layanan kesehatan menjadi elemen penting dalam menilai disparitas kesehatan. Faktor-faktor seperti lokasi geografis, status sosial-ekonomi, gender, dan budaya dapat mempengaruhi kemampuan individu atau kelompok untuk mengakses layanan kesehatan yang

berkualitas. Ketidaksetaraan dalam akses dapat mengakibatkan keterlambatan dalam diagnosis, pengobatan yang tidak adekuat, dan akhirnya berkontribusi pada hasil kesehatan yang buruk.

Disparitas dalam akses terhadap layanan kesehatan juga dapat berdampak pada luaran kesehatan yang berbeda antara kelompok populasi. Individu atau kelompok yang menghadapi hambatan dalam mengakses layanan kesehatan yang baik mungkin lebih rentan terhadap penyakit, komplikasi yang lebih serius, dan mortalitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, analisis faktor-faktor yang menyebabkan disparitas dalam akses terhadap layanan kesehatan dan pengaruhnya terhadap luaran kesehatan menjadi sangat penting.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang berkontribusi pada disparitas kesehatan, dengan fokus pada akses terhadap layanan kesehatan dan implikasinya terhadap luaran kesehatan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor penyebab disparitas kesehatan, diharapkan upaya dapat diarahkan untuk mengurangi kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan dan meningkatkan kualitas kesehatan populasi secara keseluruhan.

## **METODE**

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis komprehensif untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab disparitas kesehatan dalam akses terhadap layanan kesehatan dan dampaknya terhadap luaran kesehatan. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber yang mencakup survei kesehatan, data pelayanan kesehatan, dan literatur terkait.

### Pemilihan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data survei kesehatan nasional atau regional, data pelayanan kesehatan dari fasilitas layanan kesehatan, serta literatur ilmiah yang relevan dengan topik. Data survei kesehatan memberikan informasi tentang akses terhadap layanan kesehatan, profil demografis, dan status kesehatan responden. Data pelayanan kesehatan meliputi informasi tentang jenis layanan yang tersedia, distribusi geografis fasilitas, dan kualitas layanan yang diberikan.

### Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif melibatkan penggunaan teknik statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara faktor-faktor tertentu (seperti status sosial-ekonomi, geografis, gender, dll.) dengan akses terhadap layanan kesehatan dan luaran kesehatan. Analisis kualitatif akan melibatkan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi faktor-faktor kontekstual dan mekanisme yang mendasari disparitas kesehatan.

### Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil, penggunaan data yang akurat dan terverifikasi akan diutamakan. Selain itu, analisis data akan dilakukan dengan cermat untuk menghindari bias dan asumsi yang tidak tepat.

#### Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini melibatkan ketergantungan pada data sekunder yang mungkin tidak sepenuhnya mencakup semua faktor yang relevan. Selain itu, terdapat potensi variabilitas dalam pengukuran dan definisi yang digunakan dalam data yang diambil dari sumber yang berbeda.

#### Implikasi dan Signifikansi

Metode penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor penyebab disparitas kesehatan dalam akses terhadap layanan kesehatan dan pengaruhnya terhadap luaran kesehatan. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu mengarahkan kebijakan dan intervensi yang bertujuan untuk mengurangi disparitas kesehatan.

#### Kesimpulan

Dengan menggunakan pendekatan analisis komprehensif, metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada disparitas kesehatan dalam akses terhadap layanan kesehatan dan luaran kesehatan. Dengan memahami lebih baik faktor-faktor ini, diharapkan langkah-langkah dapat diambil untuk mengatasi ketidaksetaraan dalam kesehatan masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Hasil Penelitian

#### Analisis Akses Terhadap Layanan Kesehatan

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa disparitas dalam akses terhadap layanan kesehatan memainkan peran penting dalam perbedaan luaran kesehatan antara kelompok populasi. Responden dengan status sosial-ekonomi rendah cenderung menghadapi hambatan akses yang lebih besar, seperti keterbatasan finansial, jarak geografis, dan kurangnya fasilitas kesehatan di wilayah tempat tinggal mereka. Disparitas ini tercermin dalam tingkat kunjungan ke fasilitas kesehatan yang lebih rendah, penundaan dalam penerimaan perawatan, dan rendahnya kepatuhan terhadap perawatan medis.

#### Pengaruh Faktor Budaya dan Lingkungan

Analisis kualitatif menunjukkan bahwa faktor budaya dan lingkungan juga memiliki peran signifikan dalam menciptakan disparitas kesehatan. Norma budaya, keyakinan, dan praktik-praktik tradisional dapat mempengaruhi penggunaan layanan kesehatan, terutama dalam

kelompok-kelompok tertentu. Selain itu, lingkungan fisik seperti infrastruktur kesehatan yang terbatas di daerah pedesaan juga berkontribusi pada ketidaksetaraan akses.

### Pengaruh Disparitas Akses Terhadap Luaran Kesehatan

Disparitas dalam akses terhadap layanan kesehatan secara signifikan berdampak pada luaran kesehatan. Kelompok populasi dengan akses terbatas cenderung mengalami luaran kesehatan yang lebih buruk, termasuk angka kematian yang lebih tinggi, penyakit yang lebih parah, dan hasil yang lebih rendah dalam pencegahan penyakit. Disparitas ini memiliki konsekuensi negatif pada kualitas hidup dan harapan hidup kelompok yang terpinggirkan.

### Pembahasan Temuan

Hasil penelitian ini menggarisbawahi peran sentral akses terhadap layanan kesehatan dalam menciptakan disparitas kesehatan. Faktor-faktor sosial-ekonomi, budaya, dan lingkungan berperan dalam membentuk kesenjangan dalam akses. Disparitas ini berdampak langsung pada luaran kesehatan, menyebabkan perbedaan yang signifikan dalam tingkat kesehatan dan kesejahteraan antara kelompok populasi.

### Implikasi Kebijakan dan Intervensi

Temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kebijakan dan intervensi yang bertujuan untuk mengurangi disparitas kesehatan. Upaya harus difokuskan pada meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan di kalangan kelompok yang rentan, seperti penduduk pedesaan, kelompok ekonomi lemah, dan minoritas. Selain itu, pendekatan budaya-sensitif dan pengembangan program kesehatan komunitas dapat membantu mengatasi hambatan budaya dan lingkungan.

### **KESIMPULAN**

Hasil analisis ini mengonfirmasi bahwa disparitas dalam akses terhadap layanan kesehatan berkontribusi secara signifikan pada ketidaksetaraan luaran kesehatan. Faktor-faktor sosial-ekonomi, budaya, dan lingkungan bekerja bersama untuk membentuk ketidaksetaraan ini. Upaya intervensi yang berfokus pada meningkatkan akses dan mengatasi hambatan-hambatan yang ada diharapkan dapat mengurangi disparitas kesehatan dan mendorong perbaikan kesejahteraan bagi seluruh populasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aday, L. A., & Andersen, R. M. (1974). A framework for the study of access to medical care. *Health Services Research, 9*(3), 208-220.
- Braveman, P. A., Cubbin, C., Egerter, S., Williams, D. R., & Pamuk, E. (2010). Socioeconomic disparities in health in the United States: What the patterns tell us. *American Journal of Public Health, 100*(S1), S186-S196.
- Farmer, P., Frenk, J., Knaul, F. M., Shulman, L. N., Alleyne, G., Armstrong, L., ... & Kim, J. Y. (2010). Expansion of cancer care and control in countries of low and middle income: a call to action. *The Lancet*,

376(9747), 1186-1193.

- Kruk, M. E., Gage, A. D., Arsenault, C., Jordan, K., Leslie, H. H., Roder-DeWan, S., ... & Daelmans, B. (2018). High-quality health systems in the Sustainable Development Goals era: time for a revolution. *The Lancet Global Health*, 6(11), e1196-e1252.
- Marmot, M., Friel, S., Bell, R., Houweling, T. A. J., Taylor, S., & Commission on Social Determinants of Health. (2008). Closing the gap in a generation: health equity through action on the social determinants of health. *The Lancet*, 372(9650), 1661-1669.
- Penchansky, R., & Thomas, J. W. (1981). The concept of access: definition and relationship to consumer satisfaction. *Medical Care*, 19(2), 127-140.
- Phelan, J. C., Link, B. G., & Tehranifar, P. (2010). Social conditions as fundamental causes of health inequalities: theory, evidence, and policy implications. *Journal of Health and Social Behavior*, 51(S), S28-S40.
- Purtle, J., & Nelson, K. L. (2019). Disparities in influenza vaccination in older adults: a systematic review. *Journal of Community Health*, 44(6), 1138-1153.
- World Health Organization. (2021). World report on health inequality monitoring: concepts and methods. World Health Organization.